

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai layanan bimbingan kelompok dalam mencegah pergaulan bebas pada remaja awal di Kampung Kalanggunung, Desa Kalanggunung, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kondisi pergaulan bebas pada remaja awal yang berada di Kampung Kalanggunung, Desa Kalanggunung, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten tidak sepenuhnya mengarah pada hal-hal yang negatif seperti pergaulan bebas. Walaupun 4 dari 8 orang remaja awal tersebut masih ada yang sering berkumpul dengan laki-laki bahkan ada remaja awal perempuan juga yang sudah berpacaran, tetapi mereka hanya sebatas ngobrol biasa saja tidak sampai melewati batas norma yang ada di masyarakat seperti berdua-duaan di tempat yang sepi dan tidak sampai melakukan perzinahan. Kemudian secara pengetahuan, awalnya mereka hanya mengetahui bahwa pergaulan bebas itu seperti narkoba, merokok dan minum-minuman keras. Padahal sebenarnya, bergaul dengan laki-laki secara berlebihan juga termasuk dalam pergaulan bebas karena bisa menyebabkan seseorang terjebak dalam perzinahan.
2. Penerapan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah pergaulan bebas pada remaja awal yang dilakukan di Kampung Kalanggunung, Desa Kalanggunung, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dilaksanakan selama empat pertemuan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah dibuat oleh peneliti. Layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap awal, tahap peralihan, tahap kegiatan atau inti, dan tahap akhir. Adapun topik pembahasan yang digunakan oleh peneliti yaitu topik tugas dengan berbagai pembahasan. Pada pertemuan pertama, peneliti membahas mengenai makna dari pergaulan bebas. Pertemuan kedua, membahas mengenai dampak-dampak dari pergaulan bebas. Sedangkan pada pertemuan ketiga,

peneliti membahas mengenai jenis-jenis pergaulan bebas. Sementara itu, pada pertemuan keempat peneliti membahas mengenai upaya-upaya atau cara-cara dalam menghindari pergaulan bebas. Namun, dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, remaja awal perempuan atau anggota kelompok belum terlalu aktif dan belum percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing. Tetapi, anggota kelompok mudah untuk mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh peneliti selama melakukan bimbingan kelompok.

B. Saran

1. Bagi remaja awal

Remaja awal yang ada di Kampung Kalanggunung, Desa Kalanggunung, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten diharapkan dapat bergaul dengan baik, sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat dan tidak melewati batas-batas norma pada saat bergaul dengan laki-laki. Kemudian, mereka juga diharapkan dapat menjaga diri dari bahayanya pergaulan bebas serta dapat menjauhi pergaulan bebas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam menambah wawasan dan referensi. Kemudian, peneliti berharap layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya dapat direncanakan secara matang dan terlaksana dengan maksimal.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat memperhatikan pergaulan anak-anaknya terutama bagi anak-anak perempuan. Kemudian, orang tua juga dapat memberikan edukasi dan pencegahan terhadap anaknya agar tidak mendekati pergaulan bebas yang dapat menyebabkan terjadinya perzinahan.